

BAB IV

HASIL PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia

Penandatanganan *Conditional Meger Agreement/CMA* mengawali merger antara tiga bank syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Syariah Mandiri (BSM) pada Oktober 2020. Pendirian Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan strategi pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat keuangan syariah di dunia. BSI memiliki izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tercatat sejak 27 Januari 2021, izin diberikan untuk menemukan BSI. Tercantum dalam surat dengan nomor SR3/PB.1/2021 tentang pemberian izin penggabungan PT. Bank BRI Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT. Bank Syariah Mandiri menjadi satu Tbk. Hasil merger ketiga bank tersebut diubah menjadi PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol saham BRIS Sebagai lembaga keuangan syariah bagi perekonomian bangsa, BSI merupakan bank syariah terbesar ke-7 di Indonesia dengan aset sebesar RP. 214 triliun. Hadirnya BSI menjadi pendorong perwujudan ekosistem halal di Indonesia (Usman, 2012).

Di kota Banjarmasin sendiri ada 8 Bank Syariah Indonesia yang tersebar di Banjamasin Tengah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Barat,

Banjarmasin Timur, dan Banjarmasin Selatan, yang terdiri dari 1 KC (Kantor Cabang), 6 KCP (Kantor Cabang Pembantu) dan 1 KK (Kantor Kas), antara lain sebagai berikut :

- 1) BSI KC Lambung Mangkurat
- 2) BSI KCP Banjarmasin A Yani
- 3) BSI KCP Banjarmasin A Yani 1
- 4) BSI KCP Banjarmasin A Yani 2
- 5) BSI KCP Banjarmasin Sulltan Adam
- 6) BSI KCP Banjarmasin Sentral Antasari
- 7) BSI KCP Banjarmasin Pasar Cempaka
- 8) BSI KK Banjarmasin Hasan Basri

a. Cardless Withdrawal (tarik tunai tanpa kartu)

Tarik tunai tanpa kartu adalah salah satu layanan di *Mobile Banking* yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia (BSI), mulai tanggal 14 Juli 2021, layanan penarikan tunai tanpa menggunakan kartu telah diluncurkan oleh Bank Syariah Indonesia setelah resmi diresmikan. Layanan ini dapat diakses melalui aplikasi BSI Mobile dan telah digunakan oleh sejumlah pelanggan, karena dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki aplikasi BSI Mobile. Sebagai layanan yang baru dua tahun berjalan, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan masyarakat untuk layanan tarik tunai tanpa kartu tersebut.

1) Langkah Penggunaan Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu

Gambar 4.1 Menu BSI Mobile



Sumber : Sceenshot Aplikasi BSI Mobile

Berdasarkan Gambar 4.1 pengguna aplikasi BSI Mobile bisa langsung memilih tarik tunai tanpa kartu, selanjutnya pengguna bisa memilih ingin melakukan tarik tunai tanpa kartu di ATM, Indomart, Alfamart, atau Alfamidi. Setelah memilih itu pengguna di beri pilihan untuk memilih nominal tarik tunai dari 100.000 sampai dengan 1.000.000. Lalu pengguna akan di arahkan ke menu selanjutnya sampai menemukan kode tarik tunai tanpa kartu seperti ada pada gambar 4.2 di bawah ini.

Gambar 4.2 Struk Tarik Tunai Tanpa Kartu



Sumber : Sceenshot Aplikasi BSI Mobile

2. Data Penelitian

a. Karakteristik Responden

Resonden dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank Syariah Indonesia yang pernah melakukan fitur tarik tunai tanpa kartu melalui M-Banking. Data karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin dan usia. Dari hasil penelitian maka didapat hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh responden sebanyak 393 orang. Hasil data yang dapat dijabarkan pada tabel dibawah ini :

1) Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	115	30 %

2	Perempuan	278	70 %
Total		393	100 %

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui jumlah responden laki-laki berjumlah 115 orang (30%) dan jumlah responden Perempuan berjumlah 278 orang (70%), maka dapat disimpulkan, mayoritas responden adalah perempuan.

2) Usia Responden

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-20	68	15
2	21-30	313	83
3	31-40	12	2
4	41-50	0	0
Total		393	100%

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwasanya dari responden yang berjumlah 393 orang, 68 orang (15%) berumur 17-20 tahun, 313 orang (83%) berumur 21-30 tahun, dan 12 orang (2%) 31-40 tahun. Dari tabel tersebut mayoritas pengguna BSI Mobile adalah generasi Z dan generasi milenial di Kota Banjarmasin.

3. Uji Instrumen Penelitian

Penulis lebih dulu melakukan uji coba instrumen kuesioner ini melalui selebaran yang telah dibagikan secara online/daring kepada 20 orang responden di luar sampel penelitian. Hasil dari uji coba yang dilakukan terhadap 20 orang responden dengan 24 butir pertanyaan yang telah diberikan tersebut diperoleh data

yang kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas instrumen.

Nilai pada r_{tabel} pada saat pengujian terhadap 20 orang responden sebesar 0,444.

a. Uji Validitas dan Relibilitas Efisiensi (X1)

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X1

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r11	Keterangan
1	0,815	Valid	0,759	Reliabel
2	0,649	Valid	0,776	Reliabel
3	0,847	Valid	0,766	Reliabel
4	0,827	Valid	0,763	Reliabel
5	0,791	Valid	0,762	Reliabel
6	0,909	Valid	0,761	Reliabel
7	0,909	Valid	0,761	Reliabel
8	0,757	Valid	0,765	Reliabel
9	0,909	Valid	0,761	Reliabel

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

b. Uji Validitas dan Relibilitas Keamanan (X2)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X2

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r11	Keterangan
1	0,783	Valid	0,515	Reliabel
2	0,782	Valid	0,675	Reliabel
3	0,776	Valid	0,698	Reliabel
4	0,781	Valid	0,620	Reliabel
5	0,769	Valid	0,851	Reliabel
6	0,774	Valid	0,779	Reliabel
7	0,778	Valid	0,759	Reliabel
8	0,772	Valid	0,851	Reliabel
9	0,770	Valid	0,906	Reliabel

Sumber : Hasil Data penelitian, 2024 (diolah)

c. Uji Validitas dan Relibilitas Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*

(Y)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

No. Item	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	r_{xy}	Keterangan	r_{11}	Keterangan
1	0,784	Valid	0,757	Reliabel
2	0,757	Valid	0,930	Reliabel
3	0,765	Valid	0,908	Reliabel
4	0,771	Valid	0,832	Reliabel
5	0,784	Valid	0,819	Reliabel
6	0,784	Valid	0,819	Reliabel

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

4. Analisis Deskriptif

a. Penyajian Data Efisiensi (X1)

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	6	1.5
3	Tinggi	365	92.9
4	Sangat Tinggi	22	5.6
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.6 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 92.9%.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	6	1.5
3	Tinggi	354	90.1
4	Sangat Tinggi	33	8.4
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.7 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 90.1%.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	4	1.0
3	Tinggi	368	93.6
4	Sangat Tinggi	21	5.3
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 93.6%.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	3	8
3	Tinggi	368	93.6
4	Sangat Tinggi	22	5.6
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.9 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 93.6%.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0

2	Rendah	5	1.3
3	Tinggi	371	94.4
4	Sangat Tinggi	17	4.3
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.10 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 94.4%.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	11	2.8
3	Tinggi	357	90.8
4	Sangat Tinggi	25	6.4
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.11 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 90.8%.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	5	1.3
3	Tinggi	365	92.9
4	Sangat Tinggi	23	5.9
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.12 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada

Masyarakat Kota Banjarmasin berada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 92.9%.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	5	1.3
3	Tinggi	373	94.9
4	Sangat Tinggi	15	3.8
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Data tabel 4.13 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 94.9%.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel X1

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	5	1.3
3	Tinggi	362	92.1
4	Sangat Tinggi	26	6.6
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.14 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Efisiensi terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 92.1%.

b. Penyajian Data Keamanan (X2)

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0

2	Rendah	5	1.3
3	Tinggi	373	94.9
4	Sangat Tinggi	15	3.8
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.15 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 94.9%.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	5	1.3
3	Tinggi	366	93.1
4	Sangat Tinggi	22	5.6
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.16 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 93.1%.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	4	1.0
3	Tinggi	372	94.7
4	Sangat Tinggi	17	4.3
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.17 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah

Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 94.7%.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	3	8
3	Tinggi	374	95.2
4	Sangat Tinggi	16	4.1
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.18 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 95.2%.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	6	1.5
3	Tinggi	377	95.9
4	Sangat Tinggi	10	2.5
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.19 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 95.9%.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	11	2.8
3	Tinggi	365	92.9
4	Sangat Tinggi	17	4.3
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.20 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 92.9%.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	4	1.0
3	Tinggi	371	94.4
4	Sangat Tinggi	18	4.6
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.21 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 94.4%.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	6	1.5
3	Tinggi	377	95.9
4	Sangat Tinggi	10	2.5
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.22 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 95.9%.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Variabel X2

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
----	----------	-----------	----------------

1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	7	1.8
3	Tinggi	368	93.6
4	Sangat Tinggi	18	4.6
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.23 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 93.6%.

c. Penyajian Data Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y)

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	1	3
2	Rendah	7	1.8
3	Tinggi	370	94.1
4	Sangat Tinggi	15	3.8
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.24 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 94.1%.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	6	1.5
3	Tinggi	365	92.9
4	Sangat Tinggi	22	5.6
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.25 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin berada ada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 92.9%.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	5	1.3
3	Tinggi	371	94.4
4	Sangat Tinggi	17	4.3
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.26 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 94.4%.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	3	8
3	Tinggi	374	92.5
4	Sangat Tinggi	16	4.1
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.27 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 92.5%.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0

2	Rendah	4	1.0
3	Tinggi	379	96.4
4	Sangat Tinggi	10	2.5
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.28 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 96.4%.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y)

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	11	2.8
3	Tinggi	365	92.9
4	Sangat Tinggi	17	4.3
Total		393	100.0

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dari tabel 4.29 diatas data menunjukkan hasil bahwa kategori dari Keamanan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia pada Masyarakat Kota Banjarmasin ada pada tingkat kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 92.9%.

5. Uji Asumsi Klasik

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis regresi linier berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*. Tahapan dalam pelaksanaan analisis sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X1, X2 dan variabel Y terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia Melalui M-

Banking pada Masyarakat Kota Banjarmasin di Era Digital, maka didapatkan data uji normalitas sebagai berikut.

Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		393
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.81634606
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.381
	<i>Positive</i>	.329
	<i>Negative</i>	-.381
<i>Test Statistic</i>		.381
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.000 ^c

Sumber : Hasil Data Penelitian. 2024 (diolah)

Dari hasil uji dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 22* dalam uji normalitas dengan menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* maka didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.25 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)^c* sebesar 0,00^a lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam uji statistik ini data tidak berdistribusi normal.

Menurut Ajija (2011) jika jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 393, maka tidak diperlukan uji normalitas. Apabila uji normalitas memberikan hasil bahwa yang digunakan dalam penelitian ini cenderung tidak normal maka dapat digunakan asumsi *Central Limit Theorem* yaitu jika jumlah data penelitian cukup banyak ($n > 30$)

) maka asumsi normalitas dapat diabaikan (Ajija, 2011). Karena uji normalitas pada dasarnya diperuntukkan untuk data yang memiliki sampel kecil. Maka, untuk data dengan jumlah sampel besar dianggap tetap normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan keseluruhan skor dari variabel X1, X2 dan variabel Y terhadap Penggunaan Layanan Cardless Withdrawal Bank Syariah Indonesia Melalui M-Banking pada Masyarakat Kota Banjarmasin di Era Digital, maka didapatkan data uji heteroskedastisitas sebagai berikut.

Tabel 4.31 Hasil Uji heteroskedastisitas
Correlations

		X1	X2	Unstandardized Residual
<i>Spearman's rho</i>	X1	1.000	.512**	-.087
	<i>Correlation Coefficient</i>			.084
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.	.000	
	<i>N</i>	393	393	393
X2	<i>Correlation Coefficient</i>	.512**	1.000	-.080
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	.	.113
	<i>N</i>	393	393	393
<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Correlation Coefficient</i>	-.087	-.080	1.000
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.084	.113	.
	<i>N</i>	393	393	393

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Spearman's rho* adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas..

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan tabel 4.31 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Efisiensi (X1) sebesar $0,084 > 0,05$, dan variabel Keamanan (X2) sebesar $0,113 > 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *Spearman's rho* dapat disimpulkan bahwa pengaruh efisiensi dan keamanan terhadap penggunaan layanan *cardless withdrawal* pada masyarakat kota Banjarmasin tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Dari keseluruhan skor variabel X1, X2 dan variabel Y terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* Bank Syariah Indonesia Melalui M-Banking pada Masyarakat Kota Banjarmasin di Era Digital, maka didapatkan data uji multikolinearitas sebagai berikut.

Tabel 4.32 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a		
		Model		
		1		
		(Constant)	X1	X2
Unstandardized Coefficients	B	.509	.408	.240
	Std. Error	.694	.038	.041
Standardized Coefficients	Beta		.547	.293
	T	.734	10.865	5.818
	Sig.	.464	.000	.000
Collinearity Statistics	Tolerance		.365	.365
	VIF		2.743	2.743

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai *tolerance* < 0,01 dan nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan tabel 4.32 diketahui bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,365 > 0,01, dan nilai VIF sebesar 2,743 < 10,00, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa pengaruh efisiensi dan keamanan terhadap penggunaan layanan *cardless withdrawal* pada masyarakat kota Banjarmasin tidak terjadi gejala multikolinearitas, dibuktikan dengan nilai *tolerance* yang lebih besar dan nilai VIF yang lebih kecil.

6. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hasil pengaruh atau hubungan antara variabel independen Efisiensi dan Keamanan dengan variabel dependen yaitu Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* apakah hasilnya berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Variabel Efisiensi

b₂ = Koefisien Variabel Keamanan

X₁ = Efisiensi

X2 = Keamanan

Adapun hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.33 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		
		Model		
		1		
		(Constant)	X1	X2
Unstandardized Coefficients	B	.509	.408	.240
	Std. Error	.694	.038	.041
Standardized Coefficients	Beta		.547	.293
	T	.734	10.865	5.818
	Sig.	.464	.000	.000

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, diperoleh hasil persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,509 + 0,408 X_1 + 0,240 X_2$$

- Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar 0,509, dengan nilai positif itu dapat diartikan bahwa dengan adanya variabel X1 (Efisiensi) dan X2 (Keamanan) maka Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y) Bank Syariah Indonesia melalui M-Banking di Kota Banjarmasin akan semakin meningkat sebesar 50,9%.
- Nilai koefisien regresi pada variabel Efisiensi yang dihasilkan sebesar 0,408, artinya variabel Efisiensi memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*. Dengan kata lain, setiap terjadinya peningkatan pada variabel Efisiensi sebesar satu-satuan maka Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* pada Masyarakat Kota

Banjarmasin akan meningkat sebesar 40,8% dengan asumsi variabel lainnya yaitu tetap atau konstan.

- c. Nilai koefisien regresi pada variabel Keamanan yang dihasilkan sebesar 0,240, artinya variabel Keamanan memiliki pengaruh positif terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*. Dengan kata lain, setiap terjadinya peningkatan pada variabel Keamanan sebesar satu-satuan maka Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* pada Masyarakat Kota Banjarmasin akan meningkat sebesar 24% dengan asumsi variabel lainnya yaitu tetap atau konstan.
- a. Uji T (parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (Efisiensi dan Keamanan) terhadap variabel terikat (Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*). Untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak, terdapat kriteria pengujian berdasarkan nilai sig serta nilai t_{hitung} dan t_{tabel} , yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka artinya H_a dapat diterima dan H_0 ditolak serta ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka artinya H_a ditolak dan H_0 dapat diterima serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.34 Hasil Uji T (parsial)

Coefficients^a	
	Model

	1		
	(Constant)	X1	X2
Unstandardized Coefficients B	.509	.408	.240
Std. Error	.694	.038	.041
Standardized Coefficients Beta		.547	.293
T	.734	10.865	5.818
Sig.	.464	.000	.000

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.35 diatas, hasilnya adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai sig yang dihasilkan pada variabel Efisiensi (X1) sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} yang dihasilkan sebesar $10,865 > t_{tabel} 1,966$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Efisiensi (X1) memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y) di Kota Banjarmasin.
- 2) Nilai sig yang dihasilkan pada variabel Keamanan (X2) sebesar $0,00 < 0,05$, dan nilai t_{hitung} yang dihasilkan sebesar $5,818 > t_{tabel} 1,966$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Keamanan (X1) juga memiliki pengaruh terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y) di Kota Banjarmasin.

b. Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Efisiensi dan Keamanan) secara bersamaan terhadap variabel terikat (Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*). Untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak, terdapat kriteria pengujian berdasarkan nilai sig serta f_{hitung} dan f_{tabel} , yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.* < 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya H_a dapat diterima dan H_0 ditolak serta ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- 2) Jika nilai *Sig.* > 0,05 dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka artinya H_a ditolak dan H_0 dapat diterima serta tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Tabel 4.35 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a			
	Model		
	1		
	<i>Regression</i>	<i>Residual</i>	Total
<i>Sum of Squares</i>	464.280	261.237	725.517
<i>Df</i>	2	390	392
<i>Mean Square</i>	232.140	.670	
<i>F</i>	346.561		
<i>Sig.</i>	.000 ^b		

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2014 (diolah)

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.36 maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Efisiensi (X1) dan Keamanan (X2) berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y). Dilihat dari nilai F tersebut juga dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar $346,561 > F_{tabel}$ 3,019 sehingga dapat disimpulkan variabel Efisiensi (X1) dan Keamanan (X2) berpengaruh terhadap variabel Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variasi variabel bebas (Efisiensi dan Keamanan) dalam menjelaskan

variabel terikat (Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*). Uji ini mengukur seberapa besar nilai koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.36 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.638	.818

Sumber : Hasil Data Penelitian, 2024 (diolah)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya Efisiensi (X1) dan Keamanan (X2) terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y) dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

$$= 0,640 \times 100 \%$$

$$= 64\%$$

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui nilai R^2 (R_{square}) sebesar 0,640 hal ini menunjukkan arti bahwa pengaruh antara variabel Efisiensi (X1) dan Keamanan (X2) secara simultan terhadap variabel Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* (Y) adalah sebesar 64% dengan sisanya 36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Analisis Data

Hasil analisis pada penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda menunjukkan Efisiensi dan Keamanan memiliki pengaruh yang signifikan. Semua variabel yang digunakan di dalam penelitian ini memiliki angka koefisien yang positif.

1. Pengaruh Efisiensi secara Parsial terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menerangkan bahwa Efisiensi memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* pada masyarakat kota Banjarmasin. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya regresi yang menunjukkan bahwa variabel Efisiensi mempunyai nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $10,865 > 1,966$ dengan nilai sig. variabel Efisiensi kurang dari 0,05 yaitu 0,000, dengan hal ini dapat dikatakan bahwa Efisiensi memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*.

Pada uji statistik, hasil persamaan regresi berganda menunjukkan arah angka koefisien regresi yang positif pada variabel Efisiensi, yaitu sebesar 0,640. Artinya, jika Efisiensi mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka peningkatan Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* meningkat sebesar 64%.

Variabel Efisiensi dengan beberapa indikator yang dimiliki telah sesuai dengan harapan. Hal ini sejalan dengan teori Mulyadi (Mulyadi, 2007) mengenai indikator menghemat tenaga, menghemat waktu, dan menghemat biaya.

Uraian tersebut juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukhtisar, Ismail, dan Evriyenni (Mukhtisar, dkk 2021) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking*. Begitu juga dengan penelitian Diah Ayu Pitaloka (Diah Ayu Pitaloka, 2022) yang menyatakan bahwa efisiensi berpengaruh signifikan terhadap minat dalam penggunaan fitur *Cardless Withdrawal* tarik tunai tanpa kartu.

Dapat disimpulkan bahwa responden yang telah mengisi kuesioner menganggap bahwa fitur *cardless withdrawal* (tarik tunai tanpa kartu) dapat mempercepat proses transaksi. Pada perkembangan teknologi ini agar masyarakat yang memiliki waktu terbatas dapat menggunakan layanan tersebut yang ditawarkan oleh pihak bank dengan sebaik mungkin. Layanan *cardless withdrawal* Bank Syariah Indonesia dapat dilakukan di ATM, Indomaret, Alfamart, dan Alfamidi. Proses transaksi tarik tunai tanpa kartu lebih efisien karena hanya di akses melalui *smartphone* sehingga tidak memerlukan kartu ATM.

Layanan fitur tarik tunai tanpa kartu juga dapat membantu jika lupa membawa kartu ATM sehingga tidak memerlukan banyak upaya dan usaha, juga dapat menghemat waktu jika sedang terburu-buru.

2. Pengaruh Keamanan secara Simultan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*

Dari hasil pengujian hipotesis menghasilkan bahwa Keamanan memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* pada masyarakat kota Banjarmasin. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya regresi yang menunjukkan bahwa variabel harga mempunyai nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada t_{tabel} , yaitu $5,818 > 1,966$ dengan nilai sig. variabel Efisiensi kurang dari 0,05 yaitu 0,000, dengan hal ini dapat dikatakan bahwa Keamanan memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*.

Pada uji statistik, hasil persamaan regresi berganda juga menunjukkan arah angka koefisien regresi yang positif pada variabel Keamanan, yaitu sebesar 0,640.

Artinya, jika Efisiensi mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka peningkatan Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* meningkat sebesar 64%.

Variabel Keamanan dengan beberapa indikator yang dimiliki telah sesuai dengan harapan. Hal ini sejalan dengan teori Indra Gunawan (Indra Gunawan, 2021) mengenai indikator keutuhan data (jaminan keamanan transaksi), kerahasiaan data konsumen, dan ketersediaan data (ketersediaan bukti transaksi).

Dalam penelitian sebelumnya ada 2 penelitian yang tidak sesuai, yang pertama dilakukan oleh Mukhtisar, Ismail, dan Evriyenni (Mukhtisar, dkk 2021), dan Wicaksana Putra Utama (Wicaksana Putra Utama, 2023) yang menyatakan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *Mobile Banking*, karena nasabah belum yakin mengenai keamanan dari *mobile banking*. Selain itu ada faktor usia yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking*, untuk usia diatas 40 tahun pasti enggan menggunakannya dan lebih memilih bertransaksi di teller.

Dapat disimpulkan bahwa keamanan berpengaruh signifikan karena kebanyakan responden dalam penelitian ini berusia sekitar 20-30 tahun (Generasi Z dan Generasi Milenial), mereka menganggap bahwa layanan tarik tunai tanpa kartu pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tingkat keamanannya masih sangat dijaga dengan bertransaksi menggunakan aplikasi yang terdapat pada *smartphone*. Dalam aplikasi *mobile banking* juga terdapat keamanan berupa sandi dan pin. Pada *smartphone* juga terdapat keamanan berupa sandi, pola, bahkan *faceid* yang hanya dapat di akses oleh pemilik *smartphone* itu sendiri. Layanan *cardless withdrawal*

ini sangat meminimalisir adanya kejahatan *card skimming* karena tidak menggunakan kartu ATM.

Dari uraian tersebut penelitian ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diah Ayu Pitaloka(Diah Ayu Pitaloka, 2022) yang menyatakan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat dalam menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal*. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada Fajriastuti dan Ady Arman (Nada Fajriastuti dan Ady Arman, 2022) yang menyatakan keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan Layanan *Cardless Withdrawal*.

3. Pengaruh Efisiensi dan Keamanan secara Simultan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal*

Hasil pada analisis data variabel Efisiensi dan Keamanan secara Simultan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* menunjukkan bahwa nilai sig. yaitu sebesar 0,000, yang artinya nilai sig. yang diperoleh $< 0,05$. Selain dilihat dari nilai signifikansi, variabel juga dapat dikatakan berpengaruh apabila f_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari f_{tabel} yang dalam penelitian ini adalah 3,019. Pada hasil uji f yang telah dilakukan, f_{hitung} yang diperoleh sebesar 346,561, yang artinya lebih besar dari f_{tabel} 3,019. Sehingga dari hasil uji ini dapat diketahui bahwa Efisiensi dan Keamanan berpengaruh secara simultan terhadap Penggunaan Layanan *Cardless Withdrawal* pada Masyarakat Kota Banjarmasin di Era Digital.

Hasil penelitian yang berpengaruh ini disebabkan karena inovasi teknologi saat ini masyarakat atau pengguna *mobile banking* dapat menggunakan layanan yang ditawarkan oleh pihak bank dengan sebaik mungkin dan proses transaksi

cardless (tarik tunai) lebih mudah karena hanya diakses melalui *smartphone* sehingga dapat menghemat waktu, biaya serta tenaga (Mulyadi, 2007).

Proses transaksi menjadi lebih mudah juga karena pengguna hanya perlu menggunakan satu aplikasi lewat *smartphone* dan tidak memerlukan kartu ATM. Masyarakat hanya perlu memasukkan nomor telepon yang terdaftar pada aplikasi *BSI Mobile* dan kode transaksi pada mesin ATM maka layanan tersebut sudah dapat diproses. Proses tersebut membuat layanan ini dapat memudahkan dalam bertransaksi tarik tunai.

Dalam aplikasi juga terdapat keamanan berupa pin dan sandi. Pada *smartphone* juga terdapat keamanan berupa sandi, pola, *fingerprint*, bahkan *faceid* yang hanya dapat di akses oleh pemilik *smartphone* itu sendiri. Apabila salah satu dari variabel ini berkurang atau menurun maka penggunaan layanan *cardless withdrawal* akan berkurang atau menurun juga.